

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini merupakan bagian terakhir dari kajian ini. Pada bab ini peneliti akan membicarakan tentang kesimpulan mengenai hasil kajian yang telah diteliti. Setelah mengkaji dan membuat penelitian mendalam, peneliti dapat merumuskan bahwa Ilmu qira'at bukan hanya penting bagi mereka yang mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, tetapi ia penting kepada semua lapisan masyarakat. Melalui Ilmu qira'at, masyarakat akan dapat membaca, waqaf, ibtida' dengan benar dan dapat mengetahui keindahan Al-Qur'an yang mempunyai makna yang luas. Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan uraian pembahasan mengenai model penerapan bacaan qira'at sab'ah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ath-Thabraniyyah Serang Banten, maka sebagai akhir pembahasan, peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Model penerapan qira'at sab'ah pada santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ath-Thabraniyyah Serang Banten sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Ath-Thabraniyyah Serang Banten yaitu untuk menambah khazanah pengetahuan ilmu qira'at bagi para santri. Waktu kegiatan pengajian penerapan

bacaan qira'at sab'ah adalah setiap hari kecuali hari Jum'at pada ba'da Subuh dan ba'da Ashar. Alokasi waktu yang digunakan adalah satu santri mengkaji kurang lebih 15 menit setelah para santri melaksanakan Shalat Shubuh dan Shalat Ashar berjamaah.

Adapun langkah dalam penerapan qira'at sab'ah menggunakan model *jama' sughro* setelah santri memenuhi beberapa persyaratan dan persiapan yang ada kemudian santri melakukan hal berikut : 1) Menggunakan Al-Qur'an Mushaf Ustmani, 2) Melakukan *nauqil* atau memindah/menulis *ikhtilaf* (perbedaan) bacaan yang telah diturunkan dari kitab-kitab ilmu qira'at ke dalam mushaf dengan simbol-simbol tertentu sebagai tanda adanya *ikhtilaf* (perbedaan) bacaan. 3) Santri men-*talaqqi*-kan bacaannya sebanyak 1 juz atau sesuai dengan instruksi mu'allim. 4) Guru mengoreksi dan menegur jika ada kesalahan bacaan ketika santri men-*talaqqi*-kan bacaan Al-Qur'annya dengan qira'at sab'ah.

2. Dengan model penerapan bacaan qira'at sab'ah ini terdapat dampak pada hafalan Al-Qur'an yang telah dimiliki para santri karena secara otomatis santri telah berinteraksi dengan Al-Qur'an karena membacanya berulang-ulang disebabkan beberapa bacaan yang berbeda antar Imam jadi secara tidak langsung santri

telah *memurajaah* (mengulang) hafalannya disebabkan waktu pengajian untuk penerapan bacaan qira'at sab'ah itu dilaksanakan setiap hari kecuali di hari Jum'at. Hal yang paling penting dalam memelihara hafalan Al-Qur'an adalah dengan sering membaca dan berinteraksi dengan Al-Qur'an sehingga penerapan ini dapat digunakan sebagai salah satu upaya dalam penguatan hafalan serta pengamalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Ath-Thabraniyyah Serang Banten.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat model penerapan bacaan qira'at sab'ah di Pondok Pesantren al-Qur'an Ath-Thabraniyyah Serang Banten, adalah : 1) Faktor pendukungnya adalah adanya pengajian bahasa Arab atau nahwu shorof dan ilmu alat pemahaman kitab kuning, adanya pola/strategi khusus yang diterapkan pengasuh untuk membuat pelajaran lebih efisien, model yang digunakan adalah metode *talaqqi* (sorogan), wetonan, dan ceramah yang fleksibel dan mudah diterapkan, masih adanya beberapa santri yang mempunyai *ghirah* (semangat) dalam belajar qira'at sab'ah serta adanya beberapa peringatan tertentu yang mengharuskan santri membaca Al-Qur'an dengan qira'at sab'ah seperti acara wisuda dan hafлах. 2) Faktor penghambatnya adalah kurangnya kemampuan santri

dalam memahami bahasa Arab atau nahwu shorof dan ilmu alat pemahaman kitab kuning, kesulitan dalam pengenalan bacaan-bacaan ikhtilaf di awal pembelajaran, banyaknya ikhtilaf sehingga menyulitkan santri dalam mengingat bacaan Imam tertentu, serta tidak adanya evaluasi untuk mengetahui perkembangan tingkat pemahaman santri terhadap pembelajaran qira'at sab'ah.

Peneliti berharap agar hasil dari kajian ini dapat memberi manfaat dan di samping itu, beberapa saran akan dikemukakan oleh peneliti yang akan menjadi suatu bahan ilmiah untuk dijadikan sebagai rujukan atau bahan bacaan bagi pembaca berikutnya serta peneliti berharap agar rumusan yang dibuat memberi faedah yang terbaik kepada semua lapisan masyarakat.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan, terutama ditujukan kepada Pondok Pesantren Al-Qur'an Ath-Thabraniyyah Serang Banten, agar senantiasa memberikan materi tambahan dalam mempelajari qira'at khususnya qira'at sab'ah dengan tidak hanya menggunakan satu referensi kitab saja. Karena secara tidak langsung para alumni yang sudah mukim di daerahnya masing-masing ternyata banyak yang membuka ruang baru untuk menyebarkan qira'at sehingga mereka tidak hanya mengetahui satu wawasan dalam khazanah Ilmu qira'at itu sendiri.

Kemudian perlu adanya sistem yang menjadi pembaharuan dan pencetus dalam mempelajari Ilmu qira'at tersebut. Meskipun sudah banyak karya-karya yang tersebar yang membahas tentang qira'at, akan tetapi menciptakan metode-metode baru itu diperlukan. Dikarenakan pada zaman melenial ini orang-orang lebih menginginkan pembelajaran yang cepat, simple. Kalau bisa mungkin di Indonesia ada Kuliyyatul Qur'an yang secara khusus mengkaji ilmu-ilmu tentang Al-Qur'an

Semoga dengan adanya karya skripsi yang peneliti hasilkan ini dapat menjadi tambahan pengetahuan baik dari segi metode maupun dijadikan pedoman untuk santri dan pesantren agar lebih mengetahui sanad qira'at yang dimiliki oleh KH. Q. Ali Shobri Man'us.

